

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang “Model pemberdayaan ekonomi pesantren melalui badan usaha milik pesantren (Studi di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon), maka dapat ditarik kesimpulan pada bab ini sebagai berikut :

1. Pesantren di Indonesia sudah banyak perubahannya, jika dahulu hanya ada pesantren salaf atau tradisional maka saat ini sudah banyak pesantren modern bahkan ada pula pola pesantren yang menggunakan mix atau campuran. Fungsi pesantren diantaranya fungsi pendidikan, fungsi sosial, fungsi ekonomi Pesantren Jambu Al Islamy mempunyai fungsi pendidikan dengan adanya lembaga sekolah formal seperti SMPTP, MATP, MTAKJ dan Ma’had Aly. Fungsi sosial dengan adanya LKS (Lembaga kesejahteraan sosial) yang berhubungan dengan anak yatim piatu yang berada di pondok kebon jambu. Fungsi ekonomi di pondok kebon jambu dengan adanya beberapa unit usaha yang sudah berjalan.
2. Fungsi ekonomi pondok pesantren kebon jambu sangatlah berfungsi dengan baik karena dalam pesantren terdapat SDA dan SDM yang tersedia didalam pondok pesantren, unit usaha pesantren sangat bersinergi dalam roda kehidupan pesantren. Dalam menjalankan bisnis, unit usaha pesantren tidak terlepas dari seluruh seluruh aktivitas kehidupan dan kebutuhan yang dimiliki pesantren, baik dari kalangan guru, santri, walisntri bahkan masyarakat sekitar, sehingga sinergi inilah yang mampu memberi kontribusi yang nyata bagi pesantren dan unit usaha untuk terus saling membantu dalam kemajuan keduanya.
3. Implementasi pemberdayaan ekonomi pesantren kebon jambu al islamy yaitu dengan adanya BUMP (Badan Usaha Milik Pesantren) unit usaha yang pengelolaannya oleh pihak pesantren merupakan bagian dari sumber pendaan pesantren yang dikelola berdasarkan asas dan tujuan pesantren.
4. Model pemberdayaan ekonomi pesantren kebon jambu berangkat dari sebuah pesantren lalu dengan SDM pemberdayaan santri sebagai pengelola unit usaha dalam bentuk berbagai unit usaha yang dijalankan oleh para santrinya diantaranya adalah koperasi, badan usaha milik pesantren, Lembaga keuang kebon jambu (LKKJ) laundry, konveksi, kebun hidroponik, caffee jambu, bursa fotocopy, toko sembako Kesemua unit usaha sudah menghasilkan pendapatan yang luar biasa sehingga bisa memberikan pengaruh pada pendapatan pesantren dan para santrinya, diharapkan di masa yang akan datang selain memperbesar unit usaha sebagai kekuatan pesantren juga akan melahirkan unit usaha yang baru sehingga pesantren ini lebih mandiri dan maju dimasa yang akan datang.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang bisa peneliti tawarkan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Sebagai peneliti, Untuk mengembangkan lebih lanjut maka penulis memberikan saran mudah-mudahan bermanfaat dan dapat membantu dalam kualitas manajemen unit usaha yang sudah berjalan di pondok pesantren, *Pertama* masa jabatan ditetapkan bagi para pengurus unit usaha yang sudah senior, supaya kualitas sumber daya manusia lebih berkualitas dalam pelayanan di unit usaha. *Kedua*, mulai memasarkan produk jualannya ke media sosial baik FB, IG atau yang lainnya tujuannya adalah untuk di kenal oleh kalangan masyarakat luas di luar pondok pesantren.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang sudah dilakukan ini tentu masih memiliki kekurangan dan belum sempurna, selanjutnya peneliti berharap semoga dapat dikembangkan kembali dengan keadaan waktu dan kebutuhan zaman serta teori-teori yang ada. Sehingga nanti hasil penelitiannya dapat dijadikan referensi atau pedoman untuk menjalankan pesantren menjadi lebih baik, dan berharap juga pesantren terus diteliti dan dikembangkan agar pesantren tetap diminati dan eksis di masa-masa yang akan datang.

